

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran nilai perusahaan yang diukur oleh *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023 mengalami trend penurunan yang signifikan. Hal ini terjadi karena menurun-nya harga saham dari perusahaan yang disebabkan oleh berbagai macam hal.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur oleh *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023 mengalami fluktuasi nilai yang cukup beragam, walaupun secara trend menurun, namun profitabilitas sesekali pernah meningkat sebelum akhirnya turun Kembali pada tahun setelahnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dengan baik.
3. Gambaran kepemilikan manajerial pada perusahaan subsektor tidak mengalami fluktuasi yang cukup berarti. Bahkan ada cukup banyak perusahaan yang tidak memberikan kepemilikan manajerial kepada pengendali perusahaan. Hal tersebut menggambarkan bahwa tidak banyak perusahaan yang mempertimbangkan untuk memberikan kepemilikan manajerial khusus kepada pengendali perusahaan.

4. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena meskipun profitabilitas meningkat, tapi peningkatan tersebut tidak sesuai dengan *required rate of return* dari investor, sehingga investor lebih memilih pendapatan didistribusikan kepada investor lewat dividen daripada di-reinvestasikan.
5. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena kepemilikan manajerial yang kurang proporsional dari perusahaan subsektor konstruksi, dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang bahkan tidak memiliki kepemilikan manajerial.

5.2 Saran

1. Perusahaan subsektor konstruksi sebaiknya mengurangi volume reinvestasi dan menggunakan keuntungan mereka untuk membagikan dividen untuk menjaga nilai perusahaan agar lebih stabil
2. Perusahaan subsektor konstruksi sebaiknya mulai mempertimbangkan untuk memberikan kepemilikan manajerial sebesar 0.1-5% atau di atas 25% untuk memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Investor sebaiknya memperhatikan aspek lain di luar profitabilitas untuk menilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga ketika perusahaan mengalami pertumbuhan profit yang tinggi bukan berarti perusahaan tersebut bisa memiliki nilai yang tinggi, sebaliknya

Muhammad Lutfi Rachman, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2023)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

malah bisa berkurang. Investor dianjurkan untuk melihat juga pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak fokus pada reinvestasi saja.

4. Peneliti lain sebaiknya dapat meneliti variabel lain yang memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor dan waktu yang berbeda karena penelitian ini hanya meneliti variabel profitabilitas dan kepemilikan manajerial.
5. Peneliti lain sebaiknya dapat melakukan studi komparatif dari perusahaan di berbagai yang memiliki kepemilikan manajerial yang terlalu kecil, cukup besar, dan terlalu besar untuk bisa mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai kepemilikan manajerial karena penelitian ini hanya meneliti kepemilikan manajerial di subsektor konstruksi saja.